



**PENGARUH PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN  
PADA PT. ANJ SIAIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

**Oleh**

**MINTA ITO HARAHAHAP  
NIM. 12 230 0018**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN  
PADA PT. ANJ SIAIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

**Oleh**

**MINTA ITO HARAHAHAP  
NIM. 12 230 0018**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN  
PADA PT. ANJ SIAIS**

**SKRIPSI**

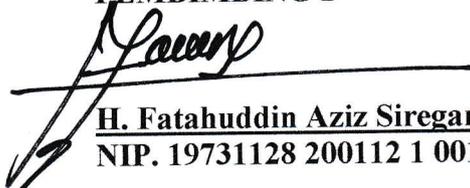
*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

**Oleh**

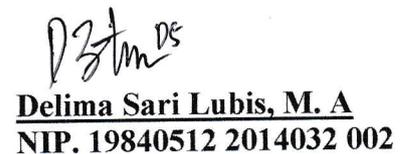
**MINTA ITO HARAHAHAP  
NIM. 12 230 0018**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**

  
**Delima Sari Lubis, M. A**  
NIP. 19840512 2014032 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Minta Ito Harahap**  
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

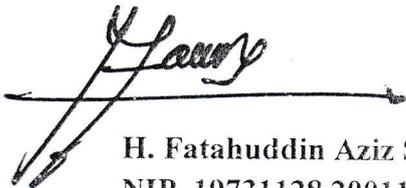
Padangsidempuan, 10 Oktober 2016  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Minta Ito Harahap** yang berjudul: "**Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Anj Agri Siais.**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Ilmu Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah. Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI: PENGARUH PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN  
PADA PT. ANJ AGRI SIAIS**

**NAMA : MINTA ITO HARAHAAP**

**NIM : 12 230 0018**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016

Dekan



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MINTA ITO HARAHAAP**  
NIM : 12 230 0018  
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/ FEBI  
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan pada PT. Anj Agri Siais**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2016  
Saya yang Menyatakan,



Minta Ito Harahap  
NIM. 12 230 0018

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minta Ito Harahap  
Nim : 12 230 0018  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Anj Agri Siais”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 31 Oktober 2016

Yang Menyatakan



**Minta Ito Harahap**

**Nim. 12 230 0018**

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur hanyalah milik Allah SWT Sang *Khaliq*, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya dan menjadikan pergantian siang dan malam sebagai bahan renungan bagi orang yang mempunyai akal sebagai bentuk dari hidayah-Nya, sehingga dengan segala petunjuk dan *'inayah*-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringkan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia sekaligus menjadi suritauladan bagi segenap manusia yang syafa'atnya sangat diharapkan di kemudian hari.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu dalam memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Lengkap (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Maka peneliti menyusun skripsi dengan judul :“Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Anj Agri Siais)”.

Sepanjang proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami hambatan atau kendala yang harus dijalani, namun berkat do'a, semangat dan dorongan dari berbagai pihakbaik berupa dukungan material dan spiritual akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si, Bapak Drs. Syamsuddin Pulungan, M.Ag.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Bapak Ibu Wakil Dekan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si, wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani, M.Ag, wakil Dekan bidang Administrasi dan Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M, Ketua Jurusan dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
5. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Delima Sari Lubis, M.A dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi.
9. Bapak Manajer HRO (Human Resources Officer) PT. Anj Agri Siais Kab. Tapanuli Selatan, Achmad Juniadi dan Asisten Manejer HRO, beserta Staff yang telah membantu membimbing dalam melaksanakan Penelitian ini.
10. Teristimewa terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Bincaruddin Harahap dan Ibunda Tiasli Hasibuan tercinta yang telah mendididkan membimbing peneliti sampai saat ini. Serta kakak dan adek-adek tersayang dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terkhusus teman-teman (Elli Yannum, Hayati, Dahriani, Juni Kurniati, Nuraini, Nurindom, Mety, Surni, Rosintan, Fitri Hamsani, Sajida dan Mastira) dan teman-teman ES-1 semester I dan II dulu, serta ES-4 Manajemen Bisnis semester III-VIII, teman-teman satu kost serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2012 FEBI yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

B-108/In.14/G.6a/PP/00.9/03/2016

Padangsidimpuan, 31 Maret 2016

**Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth,  
Bapak/ Ibu :

1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Delima Sari Lubis, M.A

Di -

Padangsidimpuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim  
Pemeriksaan Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini  
sebagai berikut:

Nama : Minta Ito Harahap  
Nim : 12 230 0018  
Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap  
Produktivitas Karyawan Pada Pt. Anj Siais**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I  
dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan  
jika diperlukan.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan

**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

**Rukiah Lubis, SE., M.Si**  
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING I

**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP: 19760324 2006042 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP: 19840512 2014032 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 2273  
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Minta Ito Harahap  
Nim : 12 230 0018  
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah-4  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja  
Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Anj Agri  
Siais

Ketua

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST.,M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2016  
Pukul : 14. 00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 73 (B)  
IPK : 3, 24  
Predikat : Amat Baik

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai hasil **sebagaimana** yang diharapkan, yaitu kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasannya. Karenanya peneliti sangat **mengharapkan** kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembacanya, dan semoga Allah SWT meridhoinya dan melimpahkan rahmat-Nya, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Amin.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2016  
Peneliti,



Minta ItoHarahap  
12 230 0018

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I

— ُ	Dommah	U	U
-----	--------	---	---

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
.....وْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وْ	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (*Tasydid*)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**Nama** : MINTA ITO HARAHAAP  
**Nim** : 12 220 0018  
**Judul** : Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja  
Terhadap Produktivitas Pada PT. Anj Agri Siais  
**Kata Kunci** : Pengaruh, Jaminan Sosial, Produktivitas

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas karyawan sangat diperlukan. Oleh karena itu, salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah melakukan pemberian fasilitas jaminan sosial dengan sebaik mungkin. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadi penurunan produktivitas karyawan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan, jaminan hari tua, jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan PT. Anj Agri Siais. Dan tujuannya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara jaminan sosial tenaga kerja yang meliputi jaminan kecelakaan, jaminan hari tua, dan jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert, dalam hal ini angket di berikan pada responden dibagian staf karyawan PT. Anj Agri Siais, kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 22,0.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel JKK adalah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,083 > 2,026$ , Maka memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial variabel JHT diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,912 > 2,026$ , Maka memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial variabel JK diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,443 < 2,026$ . Maka tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Secara simultan JKK, JHT, dan JK diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $7,043 > 2,858$  memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Dengan  $R^2$  sebesar 0.307, pengaruh variabel JKK, JHT, JK terhadap produktivitas karyawan adalah sebesar 30.7%. Sedangkan sisanya sebesar 69.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Produktivitas.....	12
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja .....	19
B. PenelitianTerdahulu .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Sumber Data .....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT. Anj Agri Siais .....	46
1. Sejarah Singkat PT. Anj Agri Siais .....	46
2. Visi Misi Perusahaan .....	47
3. Tugas dan Tanggung jawab.....	47
B. Hasil penelitian.....	49
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas .....	52
3. Uji Analisis Deskriptif .....	53
4. Uji Normalitas .....	54
5. Uji Linieritas .....	54
6. Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Uji Multikolenearitas .....	55
b. Uji Heteroskedasitas .....	56
c. Uji Autokorelasi .....	57
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
8. Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
9. Uji Hipotesis .....	59
a. Uji t .....	59
b. Uji F .....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	65

## **BAB V PENUTUP DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**CURICULUM VITAE**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 : Skala Likert.....	37
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket Tentang JKK ( $X_1$ ).....	37
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Angket Tentang JHT ( $X_2$ ) .....	37
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Angket Tentang JK ( $X_3$ ).....	37
Tabel 3.5 : Kisi-Kisi Angket Tentang Produktivitas (Y).....	37
Tabel 4.1 : Uji Validitas Jaminan Kecelakaan ( $X_1$ ) .....	50
Tabel 4.2 : Uji Validitas Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ) .....	50
Tabel 4.3 : Uji Validitas Jaminan Kematian ( $X_3$ ) .....	51
Tabel 4.4 : Uji Validitas Produktivitas (Y) .....	51
Tabel 4.5 : Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.6 : Uji Analisis deskriptif .....	53
Tabel 4.7 : Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.8 : Uji Linearitas .....	54
Tabel 4.9 : Uji <i>Mulitikoleaneritas</i> .....	55
Tabel 4.10 : Uji <i>Autokorelasi</i> .....	57
Tabel 4.11 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
Tabel 4.12 : Uji Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4.13 : Uji F .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir .....	30
-------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Uji <i>Heteroskedasitas</i> .....	56
------------------------------------------------	----

### Lampiran 3

T tabel Statistik

df	0,01	0,025	0,05	df	0,01	0,025	0,05
1	25,452	12,706	6,314	31	2,356	2,040	1,696
2	6,205	4,303	2,920	32	2,352	2,037	1,694
3	4,177	3,182	2,353	33	2,348	2,035	1,692
4	3,495	2,776	2,132	34	2,345	2,032	1,691
5	3,163	2,571	2,015	35	2,342	2,030	1,690
6	2,969	2,447	1,943	36	2,339	2,028	1,688
7	2,841	2,365	1,895	37	2,336	2,026	1,687
8	2,752	2,306	1,86	38	2,334	2,024	1,686
9	2,685	2,262	1,833	39	2,331	2,023	1,685
10	2,634	2,228	1,812	40	2,329	2,021	1,684
11	2,593	2,201	1,796	41	2,327	2,020	1,683
12	2,560	2,179	1,782	42	2,325	2,018	1,682
13	2,533	2,160	1,771	43	2,323	2,017	1,680
14	2,510	2,145	1,761	44	2,321	2,015	1,680
15	2,490	2,131	1,753	45	2,319	2,014	1,679
16	2,473	2,120	1,746	46	2,317	2,013	1,679
17	2,458	2,110	1,740	47	2,315	2,012	1,678
18	2,445	-2,101	-1,734	48	2,314	2,011	1,677
19	2,433	2,093	1,729	49	2,312	2,010	1,677
20	2,423	2,086	1,725	50	2,311	2,009	1,676
21	2,414	2,080	1,721	51	2,310	2,008	1,675
22	2,405	2,074	1,717	52	2,308	2,007	1,675
23	2,398	2,069	1,714	53	2,307	2,006	1,674
24	2,391	2,064	1,711	54	2,306	2,005	1,674
25	-2,385	2,060	1,708	55	2,304	2,004	1,673
26	2,379	2,056	1,706	56	2,303	2,003	1,673
27	2,373	2,052	1,703	57	2,302	2,002	1,672
28	2,368	2,048	1,701	58	2,301	2,002	1,672
29	2,364	2,045	1,699	59	2,300	2,001	1,617
30	2,360	2,042	1,697	60	2,290	2,000	1,617

Sumber:SPSS 22

## Lampiran 4

Tabel Harga r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	50	0,279	0,361
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	55	0,266	0,354
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	60	0,254	0,330
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	65	0,244	0,317
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	75	0,277	0,296
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	100	0,195	0,250
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
18	0,482	0,590	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	400	0,098	0,128
21	0,433	0,594	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

## Lampiran 5

F Tabel statistik (Level Signifikansi 0,05)

df	1	2	3	4	5	df	1	2	3
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	31	4,160	3,305	2,91
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,290	32	4,149	3,295	2,90
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	33	4,139	3,285	2,89
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	34	4,130	3,275	2,88
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	35	4,131	3,267	2,87
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	36	4,128	3,258	2,87
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	37	4,126	3,252	2,86
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	38	4,098	3,245	2,85
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	39	4,091	3,238	2,84
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	40	4,085	3,232	2,83
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	41	4,079	3,226	2,83
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	42	4,073	3,220	2,82
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	43	4,067	3,214	2,82
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	44	4,062	3,209	2,81
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	45	4,057	3,204	2,81
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	46	4,052	3,200	2,80
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	47	4,047	3,195	2,80
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	48	4,043	3,191	2,79
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	49	4,038	3,187	2,79
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	50	4,034	3,183	2,79
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	51	4,030	3,179	2,78
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	52	4,027	3,175	2,78
23	4,279	3,422	3,028	2,795	2,640	53	4,023	3,172	2,77
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	54	4,020	3,168	2,77
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	55	4,016	3,165	2,77
26	4,225	3,360	2,975	2,743	2,587	56	4,013	3,162	2,76
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	57	4,010	3,159	2,76
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	58	4,007	3,156	2,76
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	59	4,004	3,153	2,76
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	60	4,001	3,150	2,75

Sumber: SPSS 22



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara *output* (barang-barang atau jasa) dengan *input* (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas. Sebagai ukurannya adalah seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan, maka semakin baik pula sumber daya yang akan dikelola.<sup>1</sup> Produktivitas pada dasarnya adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Dimana sebuah perusahaan akan dikatakan produktif atau produktivitasnya dikatakan tinggi jika rata-rata pekerja mampu mengerjakan pekerjaan sebanyak yang ditargetkan oleh perusahaan atau lebih dengan kualitas A, dalam waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, orang yang memiliki sikap yang baik akan terdorong untuk menjadi dinamis, kreatif, inovatif, serta terbuka namun tetap kritis dan tanggap terhadap ide-ide baru dan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh perusahaan. Kaitannya dengan tenaga kerja, maka produktivitas tenaga kerja

---

<sup>1</sup>Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), hlm. 99.

merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja dalam satuan waktu.<sup>2</sup>

Setiap perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tentu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang baik, yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, sikap dan etika, motivasi, disiplin, lingkungan kerja, kesehatan, tingkat penghasilan, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, prestasi, dan jaminan sosial. karena dengan produktivitas yang tinggi akan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan juga karyawan.<sup>3</sup>

Faktor lain atau sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan yaitu, (1) menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri. Perbaikan-perbaikan dibidang lingkungan kerja dapat menumbuhkan kegairahan kerja, semangat dan kecepatan kerja. (2) menyangkut kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan sosial serta jaminan kelangsungan kerja. Perbaikan dibidang pengupahan dan jaminan sosial dapat menumbuhkan motivasi kerja dan meningkatkan kemampuan fisik karyawan. Disamping itu, dengan tingkat

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.101.

<sup>3</sup>Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*, (Malang: UIN-Malik Press, 2010), hlm. 37.

upah dan jaminan sosial yang lebih baik, maka anggota keluarga akan semakin banyak yang masuk pada pasar kerja, oleh karena itu adanya kepastian atas kelangsungan pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh hingga masa depan para kinerja adalah merupakan daya pendorong yang besar untuk peningkatan produktivitas kerja.

Salah satu upaya untuk mewujudkan produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi yang efektif dalam pemberian upah dalam bentuk perlindungan seperti jaminan sosial, keselamatan dan kesejahteraan kerja, lingkungan kerja yang baik. hal tersebut adalah pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) yang diterapkan melalui Undang-undang No. 3 Tahun 1992 pasal 3 ayat 1 “untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja diselenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja yang pengelolaannya dapat dilaksanakan dengan mekanisme asuransi”. Terkait dengan lingkup perlindungan yang tidak hanya diberikan pada saat di dalam hubungan kerja tetapi juga setelah berada diluar hubungan kerja misalnya karena pensiun atau mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dalam bentuk jaminan hari tua. Pemberian hak kepada karyawan ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan pelayanan bila ada anggota keluarga karyawan mengalami sakit atau memerlukan bantuan medis lain seperti kecelakaan atau melahirkan. Selain jaminan tersebut kepada keluarga karyawan juga diberikan santuan kematian dan biaya pemakaman bila karyawan meninggal dunia. Adapun ruang lingkup perlindungan pada

program jamsostek yang merupakan hak dari tenaga kerja meliputi:<sup>4</sup> jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.

Bentuk perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan yang dimaksud di atas, dalam arti yang spesifik yaitu meliputi jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan dalam bentuk program jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat dasar, pada dasarnya program ini menekankan pada perlindungan bagi tenaga kerja yang relatif mempunyai kedudukan yang lebih lemah. Oleh karena itu, pengusaha secara moral mempunyai kewajiban untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja. Di samping itu, sudah sewajarnya apabila tenaga kerja juga berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dan keluarganya dengan baik. Dengan adanya jaminan sosial ini para karyawan tidak perlu merasa khawatir apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

PT. Anj Agri Siais adalah salah satu perusahaan perkebunan Pengembangan Modal Asing (PMA) yang sedang mengembangkan perkebunan kelapa sawit dalam skala besar di Tapanuli Selatan dengan memperkerjakan karyawan khususnya bagian pengelolaan, pengoperasian, dan produksi. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2002 dengan jumlah tenaga kerja mencapai 1307 orang karyawan, dan telah terdaftar dalam (Jamsostek) atau badan penyelenggara program jaminan sosial pada tahun 2010.

---

<sup>4</sup>Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan* (Jakarta: Pradana Paramitsa, 2007), hlm.105.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan berasal dari kemampuan, mutu, kualitas, dan semangat kerja para karyawan. Untuk menjaga kesuksesan itu, perusahaan mendukung keberhasilan karyawan dalam berkomitmen dengan melakukan pengembangan karyawan. Selanjutnya perusahaan memberikan pelatihan, dan memastikan prosedur pengawasan kualitas dalam memantapkan efisiensi karyawan. Perusahaan juga mengutamakan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan sarana umum dan infrastruktur, fasilitas kesehatan, sekolah, perumahan, dan tempat ibadah bagi komunitas sekitar. Karena dengan fasilitas yang telah disediakan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas.

Sebagaimana survei awal yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa karyawan pada PT. Anj Agri Siais karena karyawan merasa kurang puas akan pemberian jaminan sosial yang ada. Karena karyawan menginginkan perusahaan cepat tanggap terkait adanya risiko dalam kecelakaan kerja dengan penanggulangan bahaya yang dialami karyawan seperti kebakaran, kecelakaan dan lain-lain dalam rangka meminimalkan kerugian akibat terjadinya kecelakaan kerja. Ada salah satu karyawan bernama Binenson Pasaribu bekerja dibagian produksi mengalami kecelakaan kerja akibat lingkungan kerja, tertimpa kelapa sawit. Karyawan tersebut mengalami cacat sementara tidak mampu bekerja, dan pihak perusahaan kurang tanggap terhadap risiko yang dialami karyawan. Jika karyawan kurang mendapatkan jaminan dari perusahaan, karyawan akan merasa tidak terlindungi atau was-was terhadap pekerjaannya. Sehingga produktivitasnya

akan menurun akibat dari kondisi tersebut karyawan akan mengalami penumpukkan pekerjaan, tidak disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaliknya apabila karyawan merasa aman dan mendapat perlindungan baik bagi dirinya maupun keluarganya, maka konsentrasi akan terpusat pada pekerjaannya, dimana akan mengakibatkan produktivitas karyawan meningkat.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Anj Siais”**.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi dengan beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, antara lain tenaga kerja itu sendiri yaitu tingkat pendidikan, keterampilan, sikap, etika, motivasi, disiplin, tingkat penghasilan, manajemen, prestasi, dan jaminan sosial. faktor lain atau sarana pendukung menyangkut lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada variabel bebas, yaitu: jaminan sosial tenaga kerja yang terdiri dari jaminan kecelakaan kerja ( $X_1$ ), jaminan hari tua ( $X_2$ ),

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Deva Devi Hasibuan, Krani Produksi PT. Anj Agri Siais, pada 26 September 2016.

dan jaminan kematian ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat adalah produktivitas karyawan ( $Y$ ). Begitu banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, tetapi yang dibahas pada proposal ini adalah masalah jaminan sosial tenaga kerja.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator	Skala
Jaminan Sosial tenaga kerja (X)	Jaminan kecelakaan ( $X_1$ )	sebagai kecelakaan fisik/ penyakit sebagai akibat dari kerja dan ketidaksengajaan yang menimbulkan ketidakmampuan kerja untuk sementara waktu atau tetap.	a. Santunan cacat b. Santunan sementara tidak mampu bekerja. c. Santunan cacat total	Ordinal
	Jaminan Hari Tua ( $X_2$ )	Pada hari tua penghasilan akan terhenti atau berkurang, untuk menghadapi hal ini adalah pemberian pensiun.	a. Tabungan hari tua b. Ketenangan pada usia produktif. c. Santunan akan masa depan keluarga	Ordinal
	Jaminan kematian ( $X_3$ )	Jaminan sosial kematian diartikan sebagai kecelakaan kerja. Kematian ini dapat diakibatkan bukan saja karena	a. Jaminan Kematian b. Biaya Pemakaman c. Santunan berkala	Ordinal

		kecelakaan kerja melainkan juga dari kerja.		
Produktivitas Karyawan (Y)	Produktivitas Karyawan (Y)	Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran (barang- barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).	a. kemampuan b. semangat kerja c. mutu	Ordinal

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kecelakaan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais?.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan hari tua terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais?.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais?.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kecelakaan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan hari tua terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan di PT. Anj Agri Siais.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi peneliti dan pembaca serta bagi masyarakat luas. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
  - a) Sebagai sarana untuk melatih diri dan mengaplikasikan ilmu yang didapat agar dapat dimanfaatkan dan sebagai pembelajaran dan tambahan ilmu bagi peneliti.

b) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi perusahaan

Berguna sebagai pengetahuan yang lebih pada karyawan dalam peningkatan mutu SDM yang diperlukan Perusahaan agar mempertimbangkan pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca atau penelitian lain

Menambah wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi para pembaca pada umumnya dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain.

4. Bagi masyarakat luas

Untuk menambah pengetahuan akan penggunaan dan pemakaian jamsostek beserta peranannya bagi masyarakat.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penyusunan skripsi dalam pembahasan penelitian, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I     Pendahuluan, berisi tentang uraian latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II    Membahas tentang landasan teori, kerangka pikir, hipotesis, penelitian terdahulu.

- Bab III Membahas tentang metodologi penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV Merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran perusahaan, hasil penelitian, hasil uji penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
- Bab V Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Produktivitas**

###### **a. Pengertian Produktivitas**

Produktivitas berarti mental seseorang yang berpandangan bahwa dalam bekerja hari ini hasilnya terus lebih baik daripada kemarin, demikian pula hasil hari esok harus lebih baik daripada sekarang. Pengertian produktivitas, dapat dikelompokkan menjadi tiga makna, yaitu:<sup>1</sup>

- 1) Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain ialah *ratio* daripada apa yang dihasilkan (*output*) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (*input*).
- 2) Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik daripada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.
- 3) Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: Investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset: manajemen, dan tentang kerja.

Produktivitas ialah kuantitas atau volume dari produk atau jasa yang dihasilkan. Tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan dipakai

---

<sup>11</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

sebagai pertimbangan mengukur tingkat produktivitas.<sup>2</sup>Jadi dalam menentukan produktivitas tidak hanya dilihat dari faktor kuantitas saja, tetapi juga kualitasnya.

Sementara itu, menurut Lawlor dalam buku Misbahul Munir mengatakan bahwa “Produktivitas adalah hubungan yang ada antara barang yang diproduksi dan terjual atau jasa-jasa yang diberikan yaitu *output*, dengan sumber daya yang dikonsumsi selama produksi yaitu *input*”.<sup>3</sup>

Pada dasarnya produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Ketercapaian atau tidaknya produktivitas tidak saja menentukan tercapai tidaknya jumlah produk yang ditargetkan, akan tetapi juga efisiensi-tidaknya biaya yang harus dikeluarkan, jika pekerja dibayar dengan upah yang tinggi. Dengan demikian produktivitas juga akan mendorong kepada efisiensi biaya perusahaan. Sehubungan dengan itu, perusahaan perlu untuk melakukan berbagai upaya yang akan meningkatkan produktivitas dalam setiap kegiatan.<sup>4</sup>

Jadi definisi produktivitas di atas bukanlah hanya masalah teknis maupun manajerial tetapi merupakan salah satu masalah yang kompleks, merupakan masalah yang berkaitan dengan pemerintah, serikat buruh dan lembaga sosial lainnya, yang semakin berbeda

---

<sup>2</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 84.

<sup>3</sup>Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*, (Malang: Uin-Malik Press, 2010)., hlm. 28.

<sup>4</sup>Kurniawan Saefullah, Erni Tisnawati, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hlm. 369.

tujuannya akan semakin berbeda pula defenisi produktivitasnya. Menurut Singodimedjo dalam buku Edi Sutrisno “mengemukakan rumusan umum dari produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Atau didefenisikan sebagai indeks produktivitas yaitu:<sup>5</sup>

$$IP = \frac{\text{Hasil Yang Dicapai}}{\text{Sumber Daya Yang digunakan}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas karyawan merupakan perubahan sikap mental yang dilandasi kerja hari ini lebih baik dari hari kemarin. Dengan kata lain untuk meningkatkan salah satu kemampuan dalam memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan waktu yang telah ditetapkan.

#### **b. Pengukuran Produktivitas**

Pengukuran produktivitas tenaga kerja merupakan pengukuran hasil-hasil tenaga kerja manusia dengan segala masalah-masalah yang bervariasi.<sup>6</sup> Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Edi Sutrisno, *Op.Cit.*, hlm. 101.

<sup>6</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Op.Cit.*, hlm. 24-25.

<sup>7</sup>Edi Sutrisno, *Op.Cit.*, hlm.104-105.

### 1) Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seseorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme dalam bekerja.

### 2) Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seseorang karyawan. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan karyawan.

### 3) Semangat kerja

Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan, mutu, dan semangat merupakan suatu ukuran untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dimana pengukuran produktivitas merupakan bagian dari program peningkatan produktivitas jika dilihat dari manfaatnya, yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan minat karyawan dalam meningkatkan produktivitas, dan untuk menentukan sasaran dan tujuan suatu perusahaan.

### c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produktivitas

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu:<sup>8</sup>

#### 1) Pelatihan

Latihan kerja dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Untuk itu, latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan. Karena dengan latihan berarti para karyawan belajar untuk mengerjakan sesuatu yang benar-benar tepat serta dapat mempertkecil atau meninggalkan kesalahan - kesalahan yang pernah dilakukan.

#### 2) Mental dan Kemampuan Fisik Karyawan

keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi organisasi, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas kerja karyawan.

#### 3) Hubungan Antara Atasan dan Bawahan

Hubungan atasan dan bawaha akan memengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahan, sejauh mana bawahan diikutsertakan dalam penentuan tujuan.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

Faktor-faktor tersebut tentu bisa memotivasi karyawan secara terperinci, kesejahteraan para karyawan bukan saja terletak dari tingkat pendapatan (upah) yang diberikan pihak organisasi, akan tetapi faktor-faktor lainnya pun cukup berperan penting, seperti perhatian dari para pengusaha terhadap kesehatan dan jaminan keselamatan kerja.<sup>9</sup> Dan merupakan faktor pendorong penunjang untuk meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja. Dan juga gambaran adanya keserasian dan keselarasan antara seorang pengusaha dan pekerjanya, yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan produktivitas suatu perusahaan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan.

#### **d. Produktivitas Dalam Perspektif Islam**

Sebagai sebuah substansi, produktivitas bukanlah sebuah konsep baru, Islam telah mengenal konsep tersebut sebagaimana dituangkan dalam QS *At-Taubah* ayat 105, Allah Swt berfirman:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ike Kusdyah Rahmawati, *Manajemen Sumber Daya manusia* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm.174-176.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا  
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, “bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS *At-Taubah* ayat 105).<sup>11</sup>

Berdasarkan Ayat yang digaris bawah di atas menyatakan bahwa Islam sangat benci pada orang yang malas dan bergantung pada orang lain. Sikap ini diperlihatkan Umar bin Khattab ketika mendapati seorang sahabat yang selalu berdo’a, tidak mau bekerja. “janganlah seorang dari kamu duduk dan malas mencari rizki kemudian ia mengetahui langit tidak akan menghujankan emas dan perak. Rasulullah Saw pun senantiasa berdo’a kepada Allah agar dijauhi sifat malas, sifat lemah dan berlindung dari Allah penakut dan sangat tua dan saya berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan dari ujian hidup dan mati (HR. Abu Daud).<sup>12</sup>Dalam konteks ekonomi, yang lebih baik perbuatannya adalah yang lebih produktif.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), hlm. 273.

<sup>12</sup>Misbahul Munir, *Op.Cit.*, hlm. 29.

## 2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

### a. Pengertian Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Jaminan sosial tenaga kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santuan berupa uang sebagai pengganti dari penghasilan yang hilang atau berkurang akibat peristiwa atau keadaan kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia.<sup>13</sup>

Menurut Kenneth Thomson dari bukunya Zaeni Asyhadie jaminan sosial tenaga kerja dapat diartikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh masyarakat bagi anggotanya untuk risiko atau peristiwa tertentu dengan tujuan, untuk menghindari terjadinya peristiwa tersebut yang dapat mengakibatkan hilangnya atau turunnya sebagian besar penghasilan, dan untuk memberikan pelayanan medis dengan jaminan terhadap konsekuensi ekonomi yang terjadi pada peristiwa tersebut, serta jaminan untuk tunjangan keluarga dan anak. Adapun peristiwa yang biasanya dijamin oleh jaminan sosial adalah:<sup>14</sup>

- 1) Kebutuhan akan pelayanan medis
- 2) Tertundanya, hilangnya, atau turunnya sebagian penghasilan yang disebabkan: sakit, kecelakaan kerja dan penyakit jabatan, hari tua, cacat, kematian pencari nafkah, pengangguran
- 3) Tanggung jawab untuk keluarga dan anak-anak

---

<sup>13</sup>Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pradnya Paramitsa, 2007), hlm.105.

<sup>14</sup>Zaeni Asyhadie, *Aspek-aspek Hukum Jaminan Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 2013. Hlm. 27.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program jaminan sosial tenaga kerja tidak diperuntukkan untuk tenaga kerja saja tetapi untuk keluarga yang sedang sakit, hamil, cacat dan untuk anak-anak juga diberikan karyawan sebagai bentuk perlindungan agar mereka tidak merasa was-was, dengan begitu karyawan akan terpusat atau fokus dalam melaksanakan tugasnya. Selanjutnya dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja:<sup>15</sup>

”Jaminan sosial tenaga kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dalam pelayanan sebagai akibat peristiwa yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia”.

Jaminan sosial merupakan program *federal* yang memberikan tiga jenis tunjangan: pendapatan pensiun pada umur 62 tahun dan setelahnya tunjangan kematian atau tunjangan orang yang selamat dapat dibayarkan kepada tanggungnya dengan mengabaikan umur saat kematian dan tunjangan cacat yang dapat dibayarkan kepada karyawan yang cacat dan tanggungnya. Tunjangan ini hanya dapat dibayarkan jika karyawan diasuransikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bahwa jaminan sosial tenaga kerja merupakan suatu bentuk perlindungan bagi karyawan dalam

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 35.

<sup>16</sup>Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 152.

menjalankan tugasnya masing-masing yang diberikan perusahaan sebagai imbalan atas apa yang dikerjakan oleh karyawan.

## **b. Tujuan dan Manfaat Jaminan Sosial Bagi Pekerja**

### 1) Tujuan

Beberapa jaminan sosial tenaga kerja defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan jaminan sosial pada prinsipnya adalah:<sup>17</sup>

(a) Sebagaimana sarana untuk memberikan perlindungan dasar bagi pekerja guna mengatasi risiko-risiko ekonomis/sosial atau peristiwa-peristiwa tertentu, seperti kebutuhan akan perawatan medis, tertundanya, hilangnya, atau turunnya sebagian penghasilan yang disebabkan karena (sakit, hari tua, cacat, dan kematian pencari nafkah), tanggung jawab untuk keluarga dan anak-anak.

(b) Sebagai sarana untuk mencapai keluarga tujuan sosial dengan memberikan ketenangan kerja bagi pekerja yang memiliki peranan besar bagi pelaksana pembangunan.

### 2) Manfaat Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya jaminan sosial bagi pekerja, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Maimun, *Op.Cit.*, hlm.46.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 37.

- (a) Jaminan sosial menciptakan ketenangan kerja bagi pekerja dan ketenangan berusaha bagi pengusaha sehingga mendorong terciptanya produktivitas kerja.
- (b) Dengan adanya program jaminan sosial yang permanen berarti pengusaha dapat melakukan perencanaan yang pasti untuk kesejahteraan pekerjanya, di mana biasanya mendadak sehingga tidak bisa diperhitungkan terlebih dahulu.
- (c) Jaminan sosial menciptakan ketenangan kerja bagi pekerja dan ketenangan berusaha bagi pengusaha sehingga mendorong terciptanya produktivitas kerja.
- (d) Dengan adanya program jaminan sosial yang permanen berarti pengusaha dapat melakukan perencanaan yang pasti untuk kesejahteraan pekerjanya, di mana biasanya mendadak sehingga tidak bisa diperhitungkan terlebih dahulu.
- (e) Dengan adanya jaminan sosial, praktis akan menimbulkan ikatan bagi pekerja untuk bekerja diperusahaan tersebut serta tidak berpindah ke tempat lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat jaminan sosial tenaga kerja besar kaitannya antara kinerja dengan perusahaan.

### **c. Dasar Hukum**

Hukum diberlakukan jaminan sosial tenaga kerja dengan ketentuan Undang-undang No. 13 Pasal 99 ayat 1 Tahun 2003

menyatakan bahwa “setiap pekerja atau buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)”. Pada ayat 2 dinyatakan bahwa “penentuan jaminan sosial tenaga kerja dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.<sup>19</sup>Dari dasar hukum di atas, peneliti menyimpulkan jelas bahwa setiap karyawan atau pekerja berhak mendapatkan bentuk perlindungan atau penghargaan atas prestasi yang telah dicapai selama melaksanakan tugas dari perusahaan.

#### **d. Syarat dan Kepesertaan Jaminan Sosial**

Syarat kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja perusahaan /pengusaha diwajibkan untuk mengikutsertakan tenaga kerjanya yang meliputi program jaminan sosial tenaga kerja yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, jaminan pemeliharaan kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Bagi pengusaha yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 10 orang atau lebih.
- 2) Bagi pengusaha yang membayar upah paling sedikit Rp.1.000.000 sebulan.
- 3) Bagi pengusaha yang telah menyelenggarakan sendiri program pemeliharaan kesehatan bagi tenaga kerjanya dengan manfaat yang lebih baik dari paket jaminan pemeliharaan kesehatan dasar menurut ketentuan yang berlaku, tidak wajib ikut dalam jaminan

---

<sup>19</sup>Hardijan Rusli, *Hukum Ketenagakerjaan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 101.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

pemeliharaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan penyelenggara.

- 4) Pengusaha dan tenaga kerja yang telah ikut program asuransi sosial tenaga kerja sebelumnya, tetap melanjutkan kepesertaannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja sebagaimana yang telah berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa jaminan sosial tenaga kerja juga memiliki syarat kepesertaan untuk karyawan yang mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja.

#### **e. Jaminan Sosial Dalam Perspektif Islam**

Jaminan sosial telah ada sejak masa Khalifah Umar bin Khathab. Dimana pada saat itu rakyat sudah sampai pada taraf kehidupan yang tidak serba kekurangan. Karena beliau menerapkan ekonomi politik yang memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan primer rakyat atau jaminan kebutuhan hidup. Jaminan ini tidak hanya diberikan kepada kaum muslim, tetapi juga kepada kaum non-muslim. Kondisi politik ini terus berlangsung hingga masa daulah Umawiyah di bawah pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz.<sup>21</sup>

Sedangkan dalam Islam sistem jaminan sosial berdasarkan pada prinsip-prinsip, *Pertama* yaitu bahwa kesejahteraan dan harta itu milik Allah dan Negara adalah wakil Allah, sehingga dalam menjalankan tugas Negara harus atas dasar keimanan kepada Allah. *Kedua* yaitu negara memberikan jaminan sosial kepada seluruh warganya apabila

---

<sup>21</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 101-103.

masyarakat mematuhi peraturan negara. Islam memberikan kebebasan dalam bentuk yang sempurna dan persamaan kemanusiaan dalam artian yang paling dalam.<sup>22</sup> Akan tetapi Islam tidak membiarkan keduanya berada dalam kekacauan, setiap masyarakat memiliki kebutuhan sendiri, kemanusiaan juga memiliki ketentuan-ketentuan tersendiri, dan tujuan agama pun memiliki nilai-nilai tertentu.

Dijelaskan oleh Muhammad Nejatullah Shiddiqi dalam buku Hendi Suhendi bahwa asuransi merupakan suatu kebutuhan dasar bagi manusia karena kecelakaan ada konsekuensi finansialnya memerlukan santunan.<sup>23</sup> Asuransi pada dasarnya merupakan usaha kerja sama saling melindungi dan tolong menolong antara masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya malapetaka dan bencana sebagaimana tertuang dalam QS *Al-Hasyr* ayat 18, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا  
 قَدَّمتْ لِغَدٍ <sup>ط</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS *Al-Hasyr* ayat 18)<sup>24</sup>

Berdasarkan ayat Alquran di atas, disimpulkan bahwa setiap orang perlu melindungi diri dari malapetaka dan kerugian *financial* baik

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 98.

<sup>23</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), Hlm. 314.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 799.

hari ini atau hari esok yang menyangkut bahaya pada jiwa manusia, mengenai anggota badan maupun kesehatan.

Jaminan sosial dapat memberikan standar hidup yang layak, termasuk penyediaan pangan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya kepada setiap anggota masyarakat. Sebagaimana ayat Alquran dalam QS *Al-hadid* ayat 7 yang menjelaskan bahwa seluruh kesejahteraan dan harta itu milik Allah dan manusia menguasai atas kepercayaan dari-Nya, sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ  
فِيهِ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (QS *Al hadid*: 7).<sup>25</sup>

Ayat Alquran di atas menunjukkan bahwa kekayaan harta adalah milik Allah dan manusia menguasainya semata-mata hanya sebagai wakil atas kepercayaan Allah. Sekeras apapun manusia mencoba menguasai kekayaannya, ia tetap sebagai makhluk yang dipercayai penciptanya dan tidak dengan hak memiliki apalagi hak yang mutlak.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 786.

Terkadang tindakan seseorang itu dapat menghancurkan seluruh masyarakat. Apabila seseorang itu bertindak mengumpulkan sebagian kekayaan masyarakat dan menghamburkannya dengan kemewahan atau menimbunnya, menghilangkan sebagian besar hak rakyat, maka cepat atau lambat akan merusak pertumbuhan tatanan ekonomi.<sup>26</sup>Oleh karena itu, setiap individu mempunyai kewajiban dalam menangani permasalahan dan jua tidak lepas dari tanggung jawab terhadap masyarakat, karena didalam Islam setiap individu adalah pemberi perlindungan sekaligus yang diberi perlindungan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan produktivitas telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil penelitian
1	Setiadi, 2009 Universitas Diponegoro (Skripsi)	Pengaruh upah dan jaminan sosial terhadap produktivitas Kerja karyawan PT. Semarang Makmur	Analisis Deskriptif dan Analisis inferensial dan sampelnya 94 Variabel X1 : Upah Variabel X2 : jaminan sosial	Bahwa Variabel Upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan sebesar 50,54% sedangkan jaminan sosial tenaga kerja hanya 49,46%. Jadi jaminan sosial yang baik belum tentu memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas kinerja karyawan.

<sup>26</sup>Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*, hlm. 101-111.

			Variabel Y: produktivitas Kerja	
2	Ririn, 2012 Universitas Islam kadiri (Skripsi)	Pengaruh jaminan sosial tenaga kerja terhadap motivasi kerja pada Universitas Islam kadiri.	Analisis regresi linear berganda dan sampelnya 33 Variabel X1 : jaminan kecelakaan kerja Variabel X2 : jaminan kematian Variabel X3 : jaminan hari tua Variabel Y: motivasi kerja	Berdasarkan penelitian bahwa jaminan sosial tenaga kerja berpengaruh positif terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,306 dan memiliki thitung sebesar 3,770 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001.
3	Bondan Pratomo, 2012 Universitas Sebelas Maret Surakarta	Pengaruh Interaksi Sosial, Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Dibagian Spinning II PT. Danliris Sukoharjo	Analisis Regresi Berganda, sampelnya 94 responden Variabel X1: interaksi sosial Variabel X2: jaminan sosial tenaga kerja Variabel Y : Produktivitas Pekerja	Berdasarkan penelitian ini bahwa interaksi sosial dan variabel jaminan sosial tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 52.20%, sedangkan sisanya 47.80% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi tahun 2009 yakni metode penelitian dengan menggunakan analisis

deskriptif, analisis  $R^2$ , analisis regresi berganda, dan uji hipotesa, dan variabel X nya. Sedangkan metode yang digunakan penelitian Setiadi adalah analisis deskriptif dan analisis Inferensial. Kesamaan dalam penelitian ini tersebut terletak pada variabel terikatnya yaitu produktivitas kerja karyawan.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Wahyu Arida tahun 2012 yakni, terletak pada variabel Y dimana penelitian ini dengan menganalisa variabel Y yaitu produktivitas karyawan, sedangkan penelitian Ririn wahyu Ariadi menganalisa variabel Y yaitu motivasi kerja. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada metode metode korelasi berganda dan regresi linear dan beserta ujinya.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bondan Pratomo tahun 2012 yakni, terletak pada jenis penelitian dimana penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif yang analisisnya pada data *numerical* (angka). Sedangkan penelitian Bondan Pratomo menggunakan Kuantitatif Explanatoris yaitu bersifat menerangkan. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada Variabel Y dan uji analisis regresi berganda.

### **C. Kerangka Berpikir**

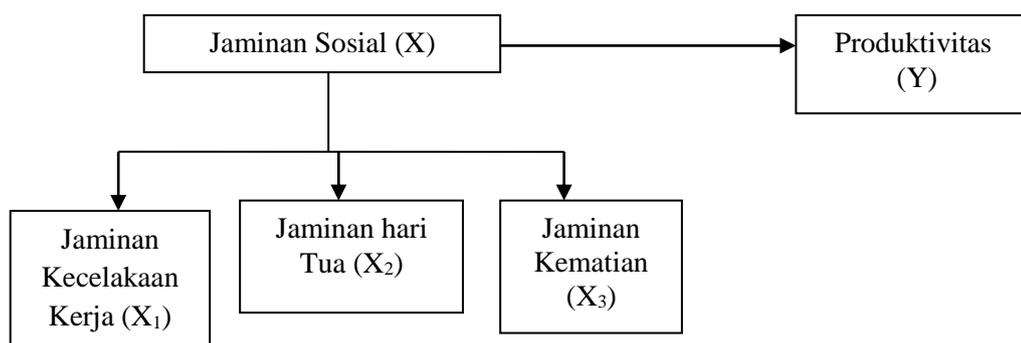
Kerangkaberfikir merupakan: “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai

masalah yang penting”.<sup>27</sup> Kerangka pikir merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau *alternative* dan serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>28</sup>

Jaminan sosial tenaga kerja merupakan suatu bentuk perlindungan ekonomi dan sosial. Dimana program ini memberikan perlindungan dalam bentuk santunan berupa uang atas berkurangnya atau hilangnya penghasilan, dan perlindungan dalam bentuk pelayanan perawatan saat karyawan tertimpa risiko yang tidak diinginkan.

Produktivitas merupakan pandangan dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan setiap mental demikian akan mendorong manusia untuk merasa tidak puas, akan tetapi harus mengembangkan dirinya dan meningkatkan kemampuan kerja. Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan bagan seperti di bawah ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pikir**



Kerangka pikir di atas menjelaskan tentang terdapatnya beberapa variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independen (X)

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ( Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 88.

<sup>28</sup>Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

adalah jaminan sosial tenaga kerja yang memengaruhi variabel lain terdiri dari variabel jaminan kecelakaan kerja ( $X_1$ ), variabel jaminan hari tua ( $X_2$ ), dan variabel jaminan kematian ( $X_3$ ). Sedangkan, variabel dependen ( $Y$ ) adalah produktivitas yang dipengaruhi variabel independen dalam penelitian ini. Dengan demikian jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian berpengaruh terhadap produktivitas. Artinya, semakin baik pelayanan jaminan kecelakaan, jaminan hari tua, dan jaminan kematian maka semakin meningkat pula produktivitas karyawan, begitu juga sebaliknya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian. Sehingga antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten.<sup>29</sup> Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>30</sup>

$H_{01}$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara paraisal antara jaminan kecelakaan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.

---

<sup>29</sup>Maman Abdurrahman, dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*(Bandung: Pustaka Setia, 2011)., Hlm. 65.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)., hlm. 7.

- H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kecelakaan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>02</sub>: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan hari tua terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan hari tua terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>03</sub>: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>04</sub>: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.
- H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dilaksanakan di PT. Anj Agri Siais terletak di Desa Pardomuan Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi, pengelolaan, dan pengoperasian kelapa sawit terbesar di Tapanuli Selatan dengan jumlah tenaga kerja mencapai ribuan orang dan memiliki program jaminan tenaga kerja yang lengkap. Selain itu, perusahaan ini memberikan perlindungan jaminan sosial tenaga kerja dan bekerjasama dengan BPJS. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2016.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah melalui metode statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik

---

<sup>1</sup>Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain.<sup>2</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisa yang dilakukan terhadap sampel penelitian.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Anj Agri Siais yang berjumlah 1.307 orang karyawan yang terdiri dari bagian staf karyawan berjumlah 42 orang, bagian KBT (Karyawan Buruh Tetap) berjumlah 155 orang, bagian KHT (Karyawan Harian Tetap) berjumlah 855 orang, dan bagian KHL (Karyawan Harian Lepas) berjumlah 244 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi.<sup>4</sup> Karena diketahui jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada di PT. Anj Agri Siais sebanyak 1307 orang. Maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dibagian staf karyawan yang ada di PT. Anj Agri Siais, penggunaan staf karyawan sebagai sampel disebabkan bagian ini menjadi peserta jamsostek yang berjumlah 42 orang. Penelitian ini berpedoman kepada pernyataan Suharsimi Arikunto, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan

---

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>3</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.102.

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 77-78.

dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan saampelnya.<sup>5</sup> *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>6</sup> Tujuan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian, tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data primer adalah data yang diperoleh oleh penelitian dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yaitu karyawan PT. Anj Agri Siais.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penilitia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 125.

<sup>6</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 157.

<sup>7</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 103.

2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan yang bersangkutan, seperti jumlah karyawan, dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.<sup>8</sup>

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>9</sup> Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian yang berkenaan dengan jaminan sosial tenaga kerja pada PT. Anj Agri Siais.

Instrumen pengumpulan data didesain untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur respon subjek yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>10</sup> Adapun pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert, dimana skala Likert terdiri dari 5 butir indikator variabel.<sup>11</sup> Seperti tabel di bawah ini:

---

<sup>8</sup>Rosady Ruslan, *Op.Cit*, hlm. 29.

<sup>9</sup>Maman Abdurraman, Sambas Ali Muhidin, *Op.Cit.*, hlm. 104.

<sup>10</sup>Erlina, *Metodologi Penelitian* (Medan: Usu Press, 2011), hlm. 51.

<sup>11</sup>Supranto, *Proposal Penelitian dengan Contoh* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004), hlm. 44.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Pernyataan	
Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang JKK (X<sub>1</sub>)**

No	Indikator	Nomor soal
1	Santunan cacat	1
2	Santunan sementara tidak mampu bekerja	2
3	Santunan cacat total	3,4

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang JHT (X<sub>2</sub>)**

No	Indikator	Nomor soal
1	Tabungan hari tua	3
2	Ketenangan pada usia produktif	2
3	Santunan masa depan keluarga	1,4

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang JK (X<sub>3</sub>)**

No	Indikator	Nomor soal
1	Jaminan kematian	1
2	Biaya pemakaman	2
3	Santunan berkala	3,4

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Produktivitas (Y)**

No	Indikator	Nomor soal
1	Kemampuan	1,2,3,4
2	Semangat kerja	5,6,8,12
3	Mutu	7,9,10,11

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini di olah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  *Product Moment*. Maka dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan. Biasanya uji signifikan koesisien korelasi pada taraf signifikan 0.05. artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Kriteria pengujian sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

---

<sup>11</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Op.Cit*, hlm.104.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ketelitian alat ukur yang digunakan atau ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data.<sup>13</sup> Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya, dengan *cronbach's alpha*, dimana secara umum dianggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* >0.6. Kriteria *cronbach's alpha* di bawah 0.6 dinyatakan tidak reliabel sedangkan 0.6-0.69 kurang reliabel, untuk 0.7-0.79 dinyatakan reliabel dan di atas 0.8 adalah sangat reliabel.<sup>14</sup>

## 3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data.<sup>15</sup> Seperti beberapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

## 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>16</sup> Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sampel kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sampel kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 125

<sup>14</sup>Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51

<sup>15</sup>Muhammad, *Op.Cit*, hlm. 200.

<sup>16</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 174.

normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>17</sup>

## 5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.<sup>18</sup>

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji *Multikolinearitas*

Keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari *multikolinearitas*, yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 147.

<sup>18</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 151-152.

b. Uji *heterokedastisitas*

Keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah *heterokedastisitas*.

c. Uji *Autokorelasi*

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *autokorelasi*, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya *autokorelasi* dalam model regresi. Metode pengujian *autokorelasi* menggunakan uji Durbin-Watson (uji dW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat *autokorelasi*.
- 2) Jika dW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada *autokorelasi*.
- 3) Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 7. Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, jika variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Karena didalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.<sup>20</sup> Dan disebut juga *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, apabila salah satu nilai lebih kecil dari *R* dan salah satu angka bisa memiliki harga negatif.

## 8. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>21</sup> Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 79-81.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 73.

$$P = a + b_1 \text{JKK}_1 + b_2 \text{JHT}_2 + b_3 \text{JK}_3$$

Keterangan :

P	: Produktivitas (Y)
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , dan b <sub>3</sub>	: koefisien regresi (nilai peningkatan , penurunan)
JKK	: Jaminan Kecelakaan Kerja (X <sub>1</sub> )
JHT	: Jaminan Hari Tua (X <sub>2</sub> )
JK	: Jaminan Kematian (X <sub>3</sub> )

## 9. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>22</sup>

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>23</sup> Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .  $T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$ .

Pengujian koefisien uji t dilakukan sebagai berikut:

Keterangan:

---

<sup>22</sup> Husein Umar, *Op.Cit.* hlm. 104.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 83-85.

$df$  = Derajat kebebasan

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak

#### **b. Uji Simultan (F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yang dapat digeneralisasi.<sup>24</sup> Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 81-83.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1. Sejarah Singkat PT. Anj Agri Siais**

Sejarah PT. Anj Agri Siais dimulai pada tahun 1976 pada awalnya berbentuk PT. Ondop Perkasa Makmur (OPM) terletak di dusun Paropan desa Pardomuan Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara yang bergerak dibidang produksi kayu. dan pada tahun 2002 PT. OPM menjual lahan kepada PT. Anj Agri Siais karena PT. OPM mengalami krisis (penurunan) bahan baku. pada tahun 2004 berganti nama menjadi PT. Anj Agri Siais yang bergerak dibidang produksi, pengelolaan, dan pengoperasian kelapa sawit.<sup>1</sup>

Pada tahun 2013 memiliki total luas area perkebunan yaitu 9.639,05 ha yang dibagi menjadi 3 wilayah dan 12 divisi yaitu *pertama*, Lembah Subur Utara (LSU) terdiri dari 4 divisi yaitu 1,2,3, dan 4. *Kedua*, Lembah Subur tengah (LST) terdiri dari 4 divisi yaitu 5,6,7, dan 8. *Ketiga*, Lembah Subur Selatan (LSS) terdiri dari 9,10,11, dan 12. yang ditanami dari awal atau disebut dengan bibit dan memproduksi kelapa sawit menjadi *Palm Oil* dengan kapasitas 60 ton TBS (Tanda Buah Segar) perjam.<sup>2</sup> Daerah pemasaran yang dilakukan PT. Anj Agri Siais antara lain Indonesia, Malaysia dan Thailand.

---

<sup>1</sup>Irfan Miftah Parid, *Buku Panduan Anj Agri Siais* (Anj:2013), hlm.1.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 2.

## 2. Visi dan Misi PT. Anj Agri Siais

Visi“Menjadi perusahaan pangan dan energi terbarukan kelas dunia yang meningkatkan citra bangsa Indonesia”

Misi“Berkomitmen menghasilkan produk berkualitas ramah lingkungan dengan berpegang teguh pada tata kelola yang baik untuk mencapai kinerja unggul, mewujudkan kesejahteraan karyawan serta menjadikan masyarakat sebagai mitra setara”<sup>3</sup>

## 3. Tugas Dan tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab PT. Anj Agri Siais antara lain, *Krani Secretaris GM* untuk membantu mengumpulkan dan membuat rekap data yang dikirimkan ke *GM Office* dalam menyusun laporan harian, mingguan, dan bulanan *Secretaris GM* secara akurat dan tepat waktu. Sedangkan *Asisten Elekrical dan General* untuk mempersiapkan dan menghitung serta meminta kebutuhan suku cadang yang pada saat dilakukan perbaikan. Sedangkan *Asisten Laboratorium* untuk melaksanakan dan mengawasi jalannya proses analisa laboratoium pengelolaan, perencanaan tenaga kerja yang baik, memperhatikan potensi terjadinya kesalahan dalam menganalisa produk. Selanjutnya *Asisten Maintance* untuk melaksanakan perbaikan dan perawatan mesin pabrik dengan perencanaan dan penyediaan suku cadang *preventive maintance* secara baik. Selanjutnya *Asisten Proses* untuk mengawasi jalannya proses pengolahan TBS dengan mengikuti intruksi kerja yang berlaku.

Selanjutnya *Asisten Sortasi* untuk mengawasi jalannya proses grading TBS kebun untuk keluar dalam mencapai hasil maksimal dan berkualitas. Selanjutnya *Asisten Manager* untuk mengkoordinir dan memperhatikan

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.4-6.

seluruh pelaksanaan kegiatan proses pengolahan TBS dalam penganalisaan dilaboratorium berjalan dengan baik. Selanjutnya *Asst. CWT* untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional seperti *Preventif Maintenance* dan transportasi. Dan *Asst. Manager Est* untuk mengorganisir operasional divisi secara baik dengan target produksi yang optimal, kualitas terbaik dan biaya operasional sesuai anggaran. Dan *Civil Engineer* untuk mengontrol seluruh pekerjaan *civil engineering region* Siais, baik dilingkungan kebun maupun dilingkungan Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Selanjutnya *Civil Maintenance Asst* untuk memastikan semua asset dapat digunakan dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya *Manager CWT* untuk mengorganisir kegiatan *maintenances* semua unit kendaraan dan alat berat untuk kelancaran operasional perusahaan. Selanjutnya *Ehs Officer Estate* untuk mengkoordinir pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan kecelakaan kerja.

Selanjutnya *EHS Officer Mill* untuk meminimalkan kerugian akibat terjadinya kebakaran dan kecelakaan kerja. Selanjutnya *QA Estate Assistant* untuk memonitor dan mengontrol kualitas panen, kondisi fisik dan pengendalian hama penyakit tanaman. Selanjutnya *Estate Manager* untuk mengorganisir kebun secara baik dengan menjalankan *Best Management Practice* (BMP). Selanjutnya *Human Recourses Staff* untuk membantu HRO dalam melaksanakan peraturan perusahaan dan perundangan-undangan tenaga .selanjutnya *Human Recourses Officer* untuk mengontrol pelaksanaan peraturan perusahaan dan perundangan-undangan tenaga kerja untuk

memastikan seluruh karyawan dapat mengetahui dan melaksanakannya. Selanjutnya Ka. Gudang untuk mengelola penerimaan dan menjamin penyimpanan barang sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Selanjutnya KTU untuk melaksanakan pembuatan *Report* dan kebutuhan data yang diproses dalam program *Td plants*. Selanjutnya *External Relation Officer* untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat eksternal dan pemerintahan untuk keperluan perizinan, penyelesaian konflik dengan masyarakat. Selanjutnya *CSR* untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membina hubungan yang harmonis. Selanjutnya *Commercial Officer* untuk mengatur strategi penerimaan TBS luar dalam memenuhi kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan perusahaan. Selanjutnya *General Manager* untuk mengelola dan menjaga seluruh area *High Conservation Value* (HCV) terjaga sesuai dengan standar kebijakan perusahaan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Berikut uji validitas jaminan kecelakaan, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan produktivitas karyawan.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Jaminan Kecelakaan (X<sub>1</sub>)**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,445	0,304	Valid
2	0,443		Valid
3	0,602		Valid
4	0,571		Valid

Sumber : hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk item pernyataan variabel independen yaitu jaminan Kecelakaan sebanyak 4 pernyataan.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) =42, maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,304, dan dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel independen dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,304.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Jaminan Hari Tua (X<sub>2</sub>)**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,321	0,304	Valid
2	0,397		Valid
3	0,644		Valid
4	0,599		Valid

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk item pernyataan variabel independen yaitu jaminan hari tua sebanyak 4 pernyataan.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) =42, maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,304, dan dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel independen dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,304.

**Tabel 4.3**  
**Validitas Jaminan Kematian (X<sub>3</sub>)**

No	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,210	0,304	Tidak Valid
2	0,706		Valid
3	0,626		Valid
4	0,477		Valid

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat item pertanyaan dinyatakan valid yaitu 2,3,4, dan pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu 1. Dapat disimpulkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Produktivitas (Y)**

No	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,377	0,304	Valid
2	0,596		Valid
3	0,792		Valid
4	0,747		Valid
5	0,800		Valid
6	0,737		Valid
7	0,762		Valid
8	0,716		Valid
9	0,843		Valid
10	0,763		Valid
11	0,743		Valid
12	0,812		Valid

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk item pernyataan variabel independen yaitu produktivitas sebanyak 12 pernyataan.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) =42, maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,304, dan dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel independen dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,304.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan menggunakan formula *cronbach alpha* > 0,6. Kriteria *cronbach's alpha* di bawah 0.6 dinyatakan tidak reliabilitas sedangkan 0.6-0.69 kurang baik, untuk 0.7-0.79 dinyatakan dapat diterima dan di atas 0.8 adalah baik. Berikut hasil uji reliabilitas jaminan kecelakaan, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan produktivitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
JKK (X <sub>1</sub> )	0.652	4
JHT (X <sub>2</sub> )	0.623	4
JK (X <sub>3</sub> )	0.714	3
Produktivitas (Y)	0.770	12

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas jaminan kecelakaan (X<sub>1</sub>) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* 0.652 > 0.6 yang berarti dinyatakan reliabel dengan kurang baik. Reliabilitas jaminan hari tua (X<sub>2</sub>) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* 0.623 > 0.6 yang berarti dinyatakan reliabel dengan kurang baik. Reliabilitas jaminan kematian (X<sub>3</sub>) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* 0.714 > 0.6 yang berarti dinyatakan reliabel dengan dapat diterima. Sedangkan reliabilitas produktivitas (Y) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* 0.770 > 0.6 yang berarti dinyatakan reliabel dengan dapat diterima.

### 3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek. Berikut hasil analisis deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Analisis deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JKK	42	15	19	16.81	1.292
JHT	42	15	19	16.79	1.220
JK	42	15	20	17.00	1.325
produktivitas	42	30	59	49.40	6.772
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22

Dari hasil deskriptif terlihat bahwa JKK ( $X_1$ ) mempunyai jumlah rata-rata (mean) sebesar 16.81 kemudian mempunyai nilai maksimum 19, nilai minimum 15 dan standar deviasi 1.292. JHT ( $X_2$ ) mempunyai jumlah rata-rata (mean) sebesar 16.79 kemudian mempunyai nilai maksimum 19, nilai minimum 15 dan standar deviasi 1.220. JK ( $X_3$ ) mempunyai jumlah rata-rata (mean) sebesar 17.00 kemudian mempunyai nilai maksimum 20, nilai minimum 15 dan standar deviasi 1.325. Produktivitas (Y) mempunyai jumlah rata-rata (mean) sebesar 49.40 kemudian mempunyai nilai maksimum 59, nilai minimum 30 dan standar deviasi 6.772.

### 4. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Positive	Negative
JKK	1.211	.106	1.292	.187	-.107
JHT	1.093	.183	1.220	.169	-.141
JK	1.234	.095	1.325	.190	-.119
Produktivitas	1.002	.268	6.772	.109	-.155

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Dari hasil *output* tabel 4.7 di atas dapat dilihat hasil signifikan untuk JKK sebesar  $0.106 > 0.05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Hasil signifikan JHT sebesar  $0.183 > 0.05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Hasil signifikan JK sebesar  $0.95 > 0.05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Sedangkan hasil signifikan produktivitas sebesar  $0.268 > 0.05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

## 5. Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

**Tabel 4.8**  
**Uji Linieritas**

Variabel X	Variabel Y	Sig
JKK	Produktivitas	.000
JHT		.000
JK		.890

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan *output* tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji linieritas variabel JKK terhadap produktivitas sebesar 0.000, karena signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan variabel JKK dengan produktivitas mempunyai hubungan yang

linier. Nilai signifikansi pada uji linieritas variabel JHT sebesar 0.000, karena signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan variabel JHT dengan produktivitas mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan nilai signifikansi pada uji linieritas variabel JK sebesar 0.890, karena signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.890 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan variabel JK dengan produktivitas tidak mempunyai hubungan yang linier.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji *Multikolinearitas*

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan terdapat *multikolinearitas* adalah jika nilai VIF lebih besar dari 10 ( $VIF > 10$ ).

**Tabel 4.9**  
**Uji *Multikolinearitas***

Model	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
JKK	.993	1.007	Tidak <i>Multikolinearitas</i>
JHT	.990	1.010	Tidak <i>Multikolinearitas</i>
JK	.996	1.004	Tidak <i>Multikolinearitas</i>

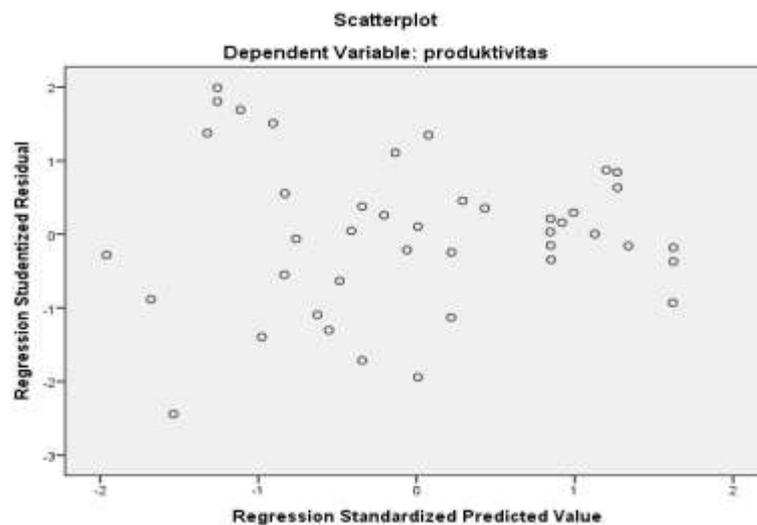
Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai VIF untuk ketiga variabel independen yaitu JKK, JHT, dan JK adalah 1,007, 1,010, 1,004 lebih kecil dari 10 ( $1,007, 1,010, 1,004 < 10$ ). Dengan demikian, tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

### a. Uji *Heteroskedastisitas*

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*. Pengujian terdapat atau tidak *heteroskedastisitas* digunakan *Scatterplot* dengan ketentuan tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedasitas**



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22*

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang tidak jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedasitas* dalam model regresi.

### b. Uji *Autokorelasi*

Metode pengujian *autokorelasi* menggunakan uji Durbin-Watson (uji *dW*). Jika *dW* lebih kecil dari *dL* atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka

hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat *autokorelasi*. Jika *dW* terletak antara *dU* dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Jika *dW* terletak antara *dL* dan *dU* atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi**

<b>Durbin-Watson</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.776	Tidak <i>Autokorelasi</i>

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai *DW* dari *output* didapat 1.776. Untuk nilai *dL* dan *dU* dapat dilihat pada *DW* tabel pada signifikansi 0,05 dengan *n* (umlah data) = 42 dan *k* (jumlah variabel independen) = 3 didapat nilai *dL* adalah 1,357 dan *dU* adalah 1,661, jadi nilai  $4 - dU = 2,339$  dan  $4 - dL = 2,643$ . Hal ini berarti nilai *DW* (1.776) berada pada daerah antara *dU* dan  $4 - dU$ , maka tidak ada masalah *autokorelasi*.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi yaitu untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen .

**Tabel 4.11**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.307	5.639

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai *Adjusted R Square*, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini diubah ke dalam bentuk persen, yang berarti persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.307, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel JKK, JHT, JK terhadap produktivitas karyawan adalah sebesar 30.7%. Sedangkan sisanya sebesar 69.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-27.065	20.132	-1.344	.187
JKK	1.424	.648	2.083	.044
JHT	2.837	.725	3.912	.000
JK	.289	.666	.433	.667

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dengan Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Prdk} = a + b_1 \text{JKK}_1 + b_2 \text{JHT}_2 + b_3 \text{JK}_3 + e$$

Keterangan: Prdk = Produktivitas

JKK = Jaminan Kecelakaan Kerja

JHT = Jaminan Hari Tua

JK = Jaminan Kematian

Berdasarkan tabel persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

$$\text{Prdk} = -27.065 + 1.424 \text{ JKK} + 2.837 \text{ JHT} + 0.289 \text{ JK} + 20.132$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jika JKK, JHT, dan JK ditiadakan atau bernilai 0 maka produktivitas karyawan hanya sebesar -27.065.
- b. Jika JKK meningkat 1 satuan, maka produktivitas karyawan akan meningkat sebesar 1.424 satuan.
- c. Jika JHT meningkat 1 satuan, maka produktivitas karyawan akan meningkat sebesar 2.837 satuan.
- d. Jika Jk meningkat 1 satuan, maka produktivitas karyawan akan meningkat sebesar 0.289 satuan.

## 9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 yaitu sebagai berikut:

### a. Uji t

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan Uji t yang dilakukan pada tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan:

- a.  $t_{hitung}$  sebesar 2.083 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.026 ( $df = n - k - 1$  atau  $42 - 3 - 1 = 38$ ) Artinya bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.083 > 2.026$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya JKK berpengaruh terhadap produktivitas. Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan  $P_{value}$  sebesar 0.04 dengan

taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05. artinya  $P_{\text{value}} <$  dari taraf signifikansi yaitu  $0.04 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya JKK berpengaruh terhadap produktivitas PT. Anj Agri Siais.

b.  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3.912 dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.026 ( $df = n - k - 1$  atau  $42 - 3 - 1 = 38$ ) Artinya bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3.912 > 2.026$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya JHT berpengaruh terhadap produktivitas. Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan  $P_{\text{value}}$  sebesar 0.00 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05. artinya  $P_{\text{value}} <$  dari taraf signifikansi yaitu  $0.00 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya JHT berpengaruh terhadap produktivitas PT. Anj Agri Siais.

c.  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0.433 dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.026 ( $df = n - k - 1$  atau  $42 - 3 - 1 = 38$ ) Artinya bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0.433 > 2.026$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya JK tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan  $P_{\text{value}}$  sebesar 0.667 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05. artinya  $P_{\text{value}} <$  dari taraf signifikansi yaitu  $0.667 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya JK tidak berpengaruh terhadap produktivitas PT. Anj Agri Siais.

## b. Uji F

Berikut hasil uji F pada tabel di bawah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji F**

Model	Df	F	Signifikan
Regression	3	7.043	0.001 <sup>b</sup>
Residual	38		
Total	41		

Sumber : Hasil *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, uji F dilakukan dengan melihat angka  $F_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$  sebesar 7,043 sedangkan  $F_{tabel}$  bernilai 2,852. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,043 > 2,852$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya adalah JKK, JHT, dan JK berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pada PT. Anj Agri Siais.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh program jaminan sosial tenaga kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Anj Agri Siais. Jaminan sosial merupakan suatu bentuk perlindungan yang diberikan perusahaan kepada karyawan untuk mencegah atau mengatasi risiko-risiko yang terjadi pada peristiwa tertentu. Bentuk jaminan sosial tenaga kerjanya terdiri dari jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian. Sedangkan produktivitas merupakan suatu kekuatan atau kemampuan menghasilkan sesuatu yang bersifat material dan non material, baik yang dapat dinilai maupun tidak dapat dinilai dengan uang karena didalam organisasi kerja yang akan dihasilkan adalah gambaran tingkat keberhasilan organisasi dalam

mencapai tujuan. Jaminan sosial tenaga kerja sangat memengaruhi karyawan dalam meningkatkan produktivitas, karena apabila karyawan merasa aman dan mendapat perlindungan baik bagi dirinya maupun keluarganya, maka konsentrasi akan terpusat pada pekerjaannya. Dimana akan mengakibatkan hasil produksi akan lebih meningkat. Dengan pemberian jaminan sosial merupakan pemenuhan kebutuhan pada akhirnya akan mendorong seseorang pada pencapaian kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri serta meningkatkan produktivitas kerja karena perhatian karyawan dalam bekerja akan terpusat pada pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dengan demikian produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dalam buku Misbahul Munir yang berjudul “Produktivitas Perempuan” dengan teori yang menyatakan “Produktivitas adalah hubungan yang ada antara barang yang diproduksi dan terjual atau jasa-jasa yang diberikan yaitu *output*, dengan sumber daya yang dikonsumsi selama produksi yaitu *input*”, dan didukung oleh Edy Sutrisno dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia” dengan teori yang menyatakan “seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan, maka semakin baik pula sumber daya yang akan dikelola”. dan Hendi Suhendi dalam buku “Piqh Muamalah” dengan teori yang menyatakan “asuransi merupakan suatu kebutuhan dasar bagi manusia karena kecelakaan ada konsekuensi finansialnya memerlukan santunan”, dan Maimun dalam buku “Hukum Ketenagakerjaan : Suatu Pengantar” dengan teori yang menyatakan “program jamsostek merupakan hak dari tenaga kerja

meliputi, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian”. Zaeni Asyhadie dalam buku “Aspek-aspek Hukum Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia” dengan teori yang menyatakan “jaminan sosial tenaga kerja dapat diartikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh masyarakat bagi anggotanya untuk risiko atau peristiwa tertentu, pemikiran para tokoh di atas telah dijelaskan di bab dua pada landasan teori.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori menyatakan bahwa upaya dalam meningkatkan produktivitas dapat dilihat dengan kemampuan, mutu, dan semangat kerja yang berhubungan dengan jaminan sosial tenaga kerja. Dimana karyawan akan fokus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya jika suatu perusahaan memberikan perlindungan atau jaminan yang sepadan dengan tugasnya. Selain teori tersebut penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu.

Penelitian Setiadi dengan judul “Pengaruh upah dan jaminan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. makmur Semarang”. dengan hasil penelitian bahwa upah berpengaruh negatif (lemah) terhadap produktivitas dengan  $r = -0,270$ . Sedangkan jaminan sosial tenaga kerja juga berpengaruh negatif (lemah) terhadap produktivitas dengan  $r = -0,160$ .

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Wahyu Arida dengan judul “Pengaruh jaminan sosial tenaga kerja terhadap motivasi kerja pada Universitas Islam kadiri”. Dengan hasil penelitian bahwa variabel jaminan kecelakaan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 47,9%. Dan variabel jaminan kematian mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 47,9%. Sedangkan variabel jaminan hari tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 47,4%. Sedangkan variabel jaminan pemeliharaan kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 95,7%.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Bondan Pratomo yang berjudul “pengaruh interaksi sosial, jaminan tenaga kerja terhadap produktivitas pekerja dibagian spinning II di PT. Danliris sukoharjo”. Dengan hasil penelitian bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 52,20% dan 47,80% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diartikan bahwa 52,20% produktivitas pekerja dapat dijelaskan oleh variabel interaksi sosial dan jaminan sosial tenaga kerja sedangkan sisanya 47,80% dapat dijelaskan oleh faktor lain.

Perbedaan sebelum peneliti meneliti di PT. Anj Agri Siais bahwa banyak karyawan yang merasa kurang puas terhadap jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan dan merasa tidak nyaman. Setelah peneliti teliti di PT. Anj Agri Siais bahwa karyawan merasa tenang dan tidak was-was lagi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun

dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa kesalahan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu: keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih minim, keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Anj Agri Siais” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel JKK adalah  $t_{hitung} = 2.083$  dan  $t_{tabel} = 2.026$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.083 > 2.026$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa JKK memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Artinya karena nilai B positif maka JKK berpengaruh positif terhadap produktivitas.
2. Secara parsial variabel JHT yaitu 3.912 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 2.026. Jadi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $3.912 < 2.026$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa JHT memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.
3. Secara parsial variabel JK yaitu 0,433 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 2.026. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0.433 > 2.026$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa JK memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Artinya karena nilai B positif maka JK berpengaruh positif terhadap produktivitas.
4. Secara simultan variabel JKK, JHT, dan JK sebesar 7,043 sedangkan  $F_{tabel}$  bernilai 2,852.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,043 > 2,852$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa JKK, JHT, dan JK berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas pada PT. Anj Agri Siais.

Adapun hasil pengolahan data yang diperoleh, secara simultan JKK, JHT, dan JK berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Dengan nilai F hitung sebesar 7.043 sedangkan nilai F tabel sebesar 2.845 Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.043 > 2,852$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel JKK, JHT, dan JK memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Artinya perkembangan produktivitas dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu JKK, JHT, dan JK.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan PT. Anj Agri Siais untuk lebih meningkatkan produktivitas karyawan dengan memberikan perlindungan dasar dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memberikan dorongan atau motivasi kepada karyawan berupa jaminan sosial tenaga kerja.
2. Kepada karyawan agar lebih meningkatkan kinerja atau kemampuan memproduksi dalam meningkatkan produktivitas, meningkatkan mutu, kualitas yang baik serta memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan PT. Anj Agri Siais.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian sejenis, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap produktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005.
- Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Erlina, *Metodologi Penelitian*, Medan: Usu Press, 2011.
- Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2005.
- Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Hardijan Rusli, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

- Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ike Kusdyah Rahmawati, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Irfan Miftah Parid, *Buku Panduan Anj Agri Siais*, Anj:2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Kurniawan saefullah, Erni Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005.
- Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan: Suatu Pengantar*, Jakarta: Pradnya Paramitsa, 2007.
- Maman Abdurrahman, sambas ali muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*, Malang: Uin-Malik Press, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Wali Press, 2008.
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudarwan Danim, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Supranto, *Proposal Penelitian dengan Contoh*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2004.

Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Zaeni Asyhadie, *Aspek-aspek Hukum Jaminan Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Nama : MINTA ITO HARAHAAP  
Nim : 12 230 0018  
Tempat/tanggal lahir : Pasar Binanga, 14 Juni 1993  
Jenis Kelamin : perempuan  
Anak ke : 3 dari 6 bersaudara  
Alamat : Pasar Binanga Kec. Barumun Tengah Kab.  
Padang Lawas  
Agama : Islam  
No. Telp : 0812 6530 7952
- II. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Bincaruddin Harahap  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Tiasli Hasibuan  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Pasar Binanga Kec. Barumun Tengah Kab.  
Padang Lawas
- III. Pendidikan  
1. Tahun 1999-2005 : SD Negeri II Pasar Binanga  
2. Tahun 2005-2009 : Mts.S Musthafawiyah Purba Baru  
3. Tahun 2009-2012 : MAN 1 Barumun Tengah  
4. Tahun 2012 : Masuk IAIN Padangsidempuan

## **Lampiran I**

Kepada Yth

Bapak/Ibu Karyawan PT. Anj Agri Siais Angkola Selatan  
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Minta Ito Harahap

Nim : 12 230 0018

Fakultas : FEBI

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Pasar Binanga, Kec. Barumon Tengah, Kab. Padang Lawas

adalah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul  
**“Pengaruh Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas  
Karyawan pada PT. Anj Agri Siais”**.

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penyusunan skripsi, saya mohon  
Bapak/Ibu berkenan mengisi angket di bawah ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu  
menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya

Peneliti

Minta Ito Harahap

12 230 0018

## Lampiran II

### Data Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Alamat :  
Jabatan :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai dengan benar. Pendapatan Bapak/Ibu dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Kurang Setuju (KS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
SangatTidak Setuju (STS)	= 1
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi posisi Bapak/Ibu.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
5. Terima Kasih atas partisipasi dan waktunya.

**1. Variabel Jaminan Kecelakaan (X<sub>1</sub>)**

NO	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa aman diberikan perlindungan atas risiko-risiko kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja.					
2.	Saya merasa puas dengan jaminan kecelakaan diberikan perusahaan berupa perawatan medis sampai mampu bekerja kembali.					
3.	Perusahaan memberikan modal usaha jika karyawan mengalami cacat total.					
4.	Perusahaan memberikan pelayanan dengan cepat jika karyawan mengalami kecelakaan kerja.					

**2. Variabel Jaminan Hari Tua (X<sub>2</sub>)**

NO	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Dengan jaminan hari tua saya merasa aman dengan masa depan keluarga saya.					
2.	Perusahaan memberikan jaminan pensiun jika karyawan telah memasuki usia pensiun.					
3.	Saya dapat mengambil jaminan pensiun jika saya sudah pensiun.					
4.	Perusahaan menjamin pendidikan anak saya sampai tingkat SMA.					

**3. Variabel Jaminan Kematian (X<sub>3</sub>)**

NO	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Jika karyawan meninggal disebabkan oleh kecelakaan kerja maka perusahaan akan memberikan santunan.					
2.	Perusahaan menjamin biaya pemakaman jika ada yang meninggal.					
3.	Keluarga yang ditinggalkan oleh berhak atas jaminan kematian.					
4.	Santunan kematian yang diberikan perusahaan berupa uang.					

#### 4. Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

NO	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Tugas yang diberikan perusahaan sesuai dengan kemampuan saya.					
2.	Saya yakin melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.					
3.	Kemampuan saya sesuai dengan harapan perusahaan.					
4.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					
5.	Saya masuk kerja dengan tepat waktu.					
6.	Saya teliti dalam melaksanakan pekerjaan saya.					
7.	Saya menggunakan peralatan perusahaan dengan kebutuhan pekerjaan.					
8.	Saya patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam ketentuan yang ditetapkan perusahaan.					
9.	Pekerjaan yang saya tekuni dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.					
10.	Saya menyukai pekerjaan yang menuntut pemikiran saya.					
11.	Saya merasa puas dengan fasilitas yang diberikan perusahaan.					
12.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik.					

## Lampiran 2

Jawaban Angket Variabel Jaminan Kecelakaan Kerja  $X_1$

No	1	2	3	4	jumlah
1	4	4	4	4	16
2	4	5	4	4	17
3	4	3	4	5	16
4	4	3	4	4	15
5	5	4	4	4	17
6	4	5	3	4	16
7	5	5	4	4	18
8	5	4	5	4	18
9	4	4	4	5	17
10	5	5	4	5	19
11	5	4	4	5	18
12	5	3	4	3	15
13	5	5	4	3	17
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17
17	5	5	5	4	19
18	5	4	4	5	18
19	4	4	5	4	17
20	4	5	5	5	19
21	4	4	5	4	17
22	5	4	5	5	19
23	4	4	5	3	16
24	4	5	3	3	15
25	4	5	5	5	19
26	4	5	3	4	16
27	5	3	3	4	15
28	5	5	4	4	18
29	4	5	3	3	15
30	5	5	4	4	18
31	5	4	4	4	17
32	5	4	4	5	16
33	4	5	5	5	19
34	5	4	3	5	17
35	4	5	4	3	16
36	4	3	4	4	15
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	4	17

39	4	4	3	5	16
40	5	4	3	4	16
41	4	5	3	3	15
42	5	4	4	4	17

Jawaban Angket Variabel Jaminan Hari Tua X<sub>2</sub>

No	1	2	3	4	jumlah
1	4	5	3	5	17
2	5	4	4	3	16
3	4	4	5	4	17
4	5	4	4	4	17
5	5	5	3	3	16
6	5	5	4	5	19
7	4	5	5	4	18
8	4	4	4	4	16
9	5	4	4	4	17
10	5	3	4	5	17
11	4	4	3	4	15
12	5	4	4	3	16
13	5	3	5	4	17
14	4	3	4	4	15
15	5	4	5	5	19
16	4	4	5	5	18
17	5	4	4	5	18
18	4	4	5	5	18
19	4	5	5	4	18
20	5	4	4	3	16
21	4	5	4	4	17
22	5	4	4	3	16
23	5	4	4	4	17
24	4	4	4	5	17
25	4	5	5	3	17
26	4	3	4	4	15
27	4	5	4	3	16
28	5	4	4	5	18
29	5	5	4	5	19
30	4	3	4	4	15
31	4	5	5	5	19
32	5	3	4	4	16
33	5	4	4	5	18
34	4	4	3	4	15

35	5	4	4	4	17
36	4	4	4	5	17
37	4	4	3	4	15
38	4	4	4	4	16
39	4	5	3	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	3	4	15
42	5	4	4	5	18

Jawaban Angket Variabel Jaminan Kematian  $X_3$

No	1	2	3	4	jumlah
1	5	4	5	5	19
2	4	5	5	4	18
3	4	4	5	3	16
4	5	5	4	5	19
5	5	4	4	3	16
6	4	4	5	4	17
7	4	3	4	5	16
8	5	5	4	4	18
9	5	3	3	4	15
10	4	5	4	3	16
11	4	5	5	4	18
12	5	3	4	4	16
13	4	4	4	5	17
14	4	5	4	4	17
15	5	4	4	5	18
16	5	4	3	4	16
17	4	4	5	4	17
18	5	4	4	4	17
19	4	4	4	5	17
20	4	4	5	4	17
21	5	5	5	5	20
22	4	5	5	4	18
23	4	4	5	4	17
24	5	5	5	4	19
25	5	5	4	4	18
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	15
29	4	3	4	5	16
30	4	4	4	5	17
31	5	4	5	3	17
32	4	4	5	4	17



31	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	51
32	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	43
33	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	55
34	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	54
35	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
36	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	44
37	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	38
38	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	41
39	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	54
40	4	5	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	38
41	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	40
42	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	52

### Lampiran 3

**Correlations**

		soal1	soal2	soal3	soal4	total
soal1	Pearson Correlation	1	-.071	-.032	.126	.360*
	Sig. (2-tailed)		.655	.840	.428	.019
	N	42	42	42	42	42
soal2	Pearson Correlation	-.071	1	-.014	-.126	.429**
	Sig. (2-tailed)	.655		.929	.425	.005
	N	42	42	42	42	42
soal3	Pearson Correlation	-.032	-.014	1	.208	.616**
	Sig. (2-tailed)	.840	.929		.187	.000
	N	42	42	42	42	42
soal4	Pearson Correlation	.126	-.126	.208	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.428	.425	.187		.000
	N	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	.360*	.429**	.616**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.005	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		soal1	soal2	soal3	soal4	total
soal1	Pearson Correlation	1	-.173	.007	-.012	.320*
	Sig. (2-tailed)		.273	.963	.942	.039
	N	42	42	42	42	42
soal2	Pearson Correlation	-.173	1	-.015	-.046	.413**
	Sig. (2-tailed)	.273		.926	.771	.007
	N	42	42	42	42	42
soal3	Pearson Correlation	.007	-.015	1	.150	.591**
	Sig. (2-tailed)	.963	.926		.343	.000
	N	42	42	42	42	42
soal4	Pearson Correlation	-.012	-.046	.150	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.942	.771	.343		.000
	N	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	.320*	.413**	.591**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.007	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42





	Sig. (2-tailed)	.343	.006	.000	.001	.000	.016	.058	.051	.002	.005		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
soal	Pearson Correlation	.358*	.309*	.701*	.342*	.588*	.581*	.484*	.402*	.642*	.560*	.552*	1	.777*
	Sig. (2-tailed)	.020	.046	.000	.027	.000	.000	.001	.008	.000	.000	.000		.000
12	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	.344*	.521*	.817*	.666*	.801*	.723*	.703*	.770*	.801*	.725*	.663*	.777*	1
total	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	12

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		JKK	JHT	JK	produktivitas
N		42	42	42	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.81	16.79	17.00	49.40
	Std. Deviation	1.292	1.220	1.325	6.772
	Absolute	.187	.169	.190	.155
Most Extreme Differences	Positive	.187	.169	.190	.109
	Negative	-.107	-.141	-.119	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211	1.093	1.234	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.183	.095	.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	525.209	4	126.302	3.259	.004
produktivitas * JKK	Between Groups	483.967	1	483.967	14.113	.000
	Deviation from Linearity	51.241	3	19.747	.407	.520
	Within Groups	1654.910	37	44.727		
Total		1880.119	41			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	589.725	4	147.431	4.227	.006
produktivitas * JHT	Between Groups	528.423	1	528.423	15.152	.000
	Deviation from Linearity	61.302	3	20.434	.586	.628
	Within Groups	1290.394	37	34.876		
Total		1880.119	41			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas * JK	(Combined)	235.076	5	47.015	1.029	.415
	Between Groups	.889	1	.889	.019	.890
	Linearity	234.187	4	58.547	1.281	.295
	Deviation from Linearity	1645.043	36	45.696		
	Within Groups	1880.119	41			
Total						

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 <sup>a</sup>	.357	.307	5.639	1.776

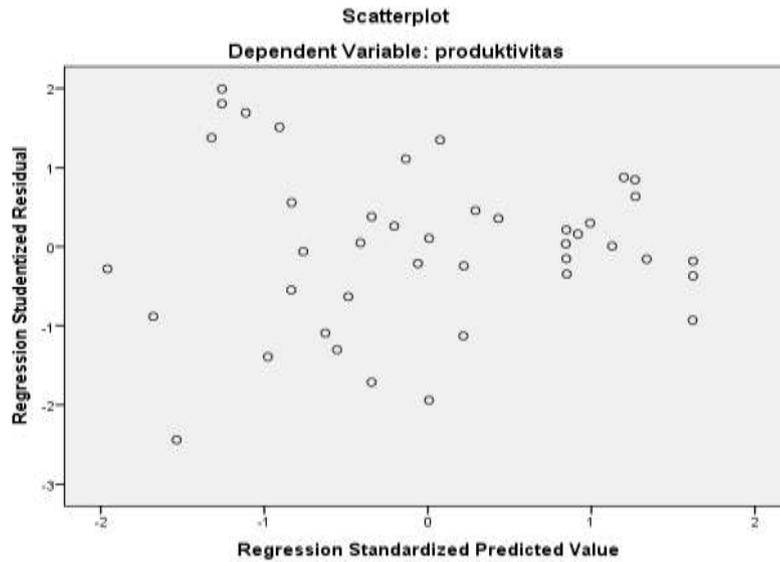
a. Predictors: (Constant), JK, JKK, JHT

b. Dependent Variable: produktivitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-27.065	20.132		-1.344	.187		
	JKK	1.424	.684	.272	2.083	.044	.993	1.007
	JHT	2.837	.725	.511	3.912	.000	.990	1.010
	JK	.289	.666	.056	.433	.667	.996	1.004

a. Dependent Variable: produktivitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-27.065	20.132		-1.344	.187
	JKK	1.424	.684	.272	2.083	.044
	JHT	2.837	.725	.511	3.912	.000
	JK	.289	.666	.056	.433	.667

a. Dependent Variable: produktivitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	671.841	3	223.947	7.043	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1208.278	38	31.797		
	Total	1880.119	41			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), JK, JKK, JHT